

## ABSTRAK

Kota Ternate sebagai salah satu kota di Provinsi Maluku Utara, yang pernah dilanda konflik horizontal antara Islam dan Kristen pada tahun 1999, dan sejak tahun 2006 di kota ini telah ada forum kerukunan umat beragama (FKUB), akan tetapi pertikaian di intern maupun antara umat beragama terkadang masih terjadi di Kota Ternate. Untuk itu penelitian ini bertujuan memberikan gambaran tentang sejauh mana peranan dari FKUB dalam mencegah konflik umat beragama dan upaya untuk penanggulangan konflik umat beragama di Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara, sehingga dapat dikembangkan sebuah kerukunan di antara umat beragama. Selain itu, untuk memahami kendala yang dihadapi oleh FKUB dalam mengoptimalkan kerukunan umat beragama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara. Subyek penelitian ini ialah dewan penasehat FKUB dan anggota FKUB Kota Ternate. Teknik pengumpulan data, dengan menggunakan metode wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Adapun analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa peranan dari FKUB Kota Ternate, dalam pencegahan dan penanggulangan konflik umat beragama di Kota Ternate, yaitu: (1) Melakukan dialog keagamaan yang melibatkan tokoh agama dan masyarakat; menampung aspirasi ormas keagamaan dan masyarakat; menyalurkan aspirasi ormas keagamaan dan masyarakat dalam bentuk rekomendasi sebagai bahan kebijakan walikota; melakukan sosialisasi peraturan perundang-undangan kebijakan dibidang keagamaan yang berkaitan dengan kerukunan umat beragama dan pemberdayaan masyarakat; serta memberikan rekomendasi tertulis atas permohonan pendirian rumah ibadah. (2) FKUB Kota Ternate mampu melaksanakan peran ideal yang sesuai dengan PBM No.9 dan No.8 Tahun 2006, walaupun peranan yang dijalankan tersebut dalam pelaksanaan masih terdapat banyak kendala. (3) Anggota FKUB dapat memahami dan mencoba mengatasi kendala ataupun hambatan yang dihadapinya selama melaksanakan kegiatan dan dalam mengotimalkan peranannya.

*Kata Kunci: Peranan FKUB, Kerukunan Umat Beragama*

## ABSTRACT

Ternate is one of the cities in North Moluccas Province, which had ever been stricken by horizontal conflict between Muslims and Christians in 1999. Since 2006, it has been established Religious Community Harmony Forum/*Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)* but the controversy either intern or between the religious groups sometimes still happen in Ternate city. This research aims to describe the roles of *FKUB* in preventing the conflict among the religious groups and its effort to handle the conflict among the religious groups in Ternate City, North Moluccas Province. Therefore, it is expected that a harmonious life among the religious groups could be developed. Besides, the research is also intended to comprehend the obstacles faced by *FKUB* in optimizing the harmony among the religious groups.

This research used qualitative approach. The research location was in Ternate city, North Moluccas province. The research subjects were *FKUB* Advisory Board and the members of *FKUB* of Ternate city. The data gathering technique used in-depth interview, observation and documentations. The data analysis was conducted through qualitative descriptive.

The result of the research showed that the roles of *FKUB* of Ternate city in preventing and overcoming the conflict among the religious groups in Ternate city are: (1) conducting religious dialog which involves religious leaders and community leaders; accommodating the aspirations from the religious community organizations and community; distributing religious community organizations aspirations and community in a form of recommendations the Mayor's policy materials; socializing the policy legislation of religion which is related to religious group harmony and community empowerment; as well as giving written recommendation on the request of establishment of houses of worship. (2) *FKUB* of Ternate city was able to implement ideal roles which are in accordance with PBM No.9 and No.8 year 2006, even though there were still many obstacles in implementing the roles. (3) *FKUB* members were able to understand and tried to overcome the constraints and obstacles they faced during the implementation of the activities and in optimizing their roles.

*Keywords: FKUB roles, religious groups harmony*